

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pembinaan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler hadrah di MA Qudsiyyah Kudus, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan internalisasi ekstrakurikuler di MA Qudsiyyah melalui 3 tahapan antara lain: Transformasi Nilai yaitu proses memberi pengetahuan terhadap nilai-nilai karakter terhadap peserta didik melalui pemberian materi. Transaksi Nilai yaitu proses pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik. Trans-internalisasi yaitu tertanamnya dalam hati akan nilai-nilai karakter dan perubahan sikap dari pribadi peserta didik yang menggambarkan akhlak terpuji dan dituangkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah antara lain. Pertama, religius, peserta didik yang terbiasa menjalankan syariat islam. Kedua, disiplin, peserta didik yang taat akan peraturan yang sudah dibuat oleh pengurus. Ketiga, percaya diri, dibiasakan dengan tampil disebuah acara seperti pengajian, tasyakuran, dan lain sebagainya. Keempat, tanggung jawab, dibuktikan dengan keharusan menguasai materi musik hadrah sesuai posisi yang sudah ditentukan. Kelima, peduli sikap saling menghargai dan membantu antara peserta didik yang merasa kesulitan. Keenam, toleransi sikap saling menghargai pendapat pada saat forum diskusi berlangsung. Ketujuh, kreatif dibiasakan dengan cara menciptakan sebuah karya berupa lagu atau aransement musik. Kedelapan, Menghargai prestasi hadrah dibiasakan dengan cara Pembina mengasih apresiasi kepada peserta didik yang bisa menciptakan sebuah lagu ataupun aransement musik, dan juga peserta didik membiaskan diri untuk menghormati guru. Kesembilan, Demokratis, dibuktikan dengan cara peserta didik tidak menyepelkan pendidikan formalnya.
3. Faktor penghambat serta solusi dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah antara lain: faktor internal, yang muncul dari peserta didik sendiri yaitu sulit memahami materi yang disampaikan oleh pelatih dan kurang percaya diri dari peserta didik ketika tampil didepan umum hal tersebut di atasi dengan adanya arahan khusus yang dilakukan oleh pelatih. Kedua, faktor eksternal, yang disebabkan kurang lengkapnya fasilitas untuk menunjang

kegiatan ekstrakurikuler hadrah seperti mikrofon. Hal tersebut bisa di atasi dengan mengusulkan anggaran kepada madrasah agar dapat melengkapi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Selanjutnya tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MA Qudsiyyah Kudus sebagai masukan hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk penunjang terciptanya pelatihan yang maksimal
2. Kepada peserta didik MA Qudsiyyah Kudus sebagai masukan untuk terus meningkatkan semangat dalam mengikuti setiap proses pelatihan ekstrakurikuler hadrah agar bisa tercapainya prestasi yang gemilang.

